

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan kepribadian seseorang. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi hal utama dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dengan memanfaatkan segala sumber daya dan potensi yang ada. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang *system* pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam pendidikan juga terdapat kemampuan – kemampuan yang dapat membantu dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan kompetensi yang harus dimiliki manusia. Kompetensi tersebut, menunjukkan kecakapan berbahasa yang bisa dilihat dari ragam lisan dan ragam tulisan. Dengan adanya keterampilan berbahasa yang baik maka akan membantu anak dalam proses

¹ Trianto Ibnu Badar al – Tabury, *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*, (Jakarta : Prenada Media, 2014), hlm 1.

belajar yaitu melalui komunikasi yang baik antara guru dan siswa, selain itu juga bermanfaat di dalam kehidupan sosial. Karena komunikasi yang dilakukan antar manusia adalah cerminan dari keterampilan berbahasa.

Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang dilakukan manusia sebagai bentuk kebutuhan untuk bersosialisasi. Hubungan baik dalam komunikasi antar manusia, menggunakan perantara bahasa yang wujudnya adalah keterampilan berbahasa. Bahasa digunakan dalam proses interaksi untuk menyampaikan pesan yang diinginkan penyampai pesan. Melalui keterampilan berbahasa diharapkan penerima bahasa bisa dengan mudah menerima dan memahami bahasa yang diterima.²

Dalam pendidikan sekolah dasar anak-anak akan mendapatkan pembelajaran keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat aspek yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dengan berkembangnya keterampilan berbahasa anak akan membantu dalam berkomunikasi dengan orang lain lewat lisan maupun tulis. Dengan tingkat pemikiran anak yang semakin maju anak akan sering bertanya soal waktu dan sebab akibat. Namun masih ada beberapa anak yang belum aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat dan berkomunikasi di kelas atau dengan orang lain seperti dengan guru, orang tua, bahkan dengan sesama teman. Permasalahan seperti itu dapat terjadi karena keterampilan berbahasa beberapa siswa masih belum bisa

² Shofiyuddin, *Keterampilan Membaca Teori dan Praktik*, (Lamongan: Pustaka Ilalang, 2015), 38.

berkembang dengan baik dan keterlambatan tersebut bisa dikarenakan beberapa *factor* yang ada seperti *factor* internal dan eksternal.

Sangat penting bagi seorang pengajar dalam proses pembelajaran bisa menerapkan komunikasi efektif dalam menyampaikan pesan yang disampaikan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat menerima maksud, harapan, perasaan yang disampaikan, membantu anak dalam mengelola informasi yang diterima, serta berfikir dan berani menyatakan gagasan.

SD Islam Umar Harun dalam proses pembelajaran menggunakan panduan dari konsep guru merdeka belajar. Konsep guru merdeka belajar mengajarkan bahwa menjadi guru harus mempunyai cita –cita yang ingin dicapai dan *enesi* sebelum mencapai cita-cita itu adalah guru belajar. Karena cita-cita guru akan menentukan pencapaian cita-cita anak dan keseluruhan tujuan pendidikan di lembaga kecil maupun dilingkup kebangsaan.³ Dalam konsep guru merdeka belajar praktik belajarnya sebagian besar menggunakan cara-cara yang membuat pembelajaran menjadi komunikatif sehingga membantu dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Dalam praktiknya terdapat beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk menjadikan pembelajaran lebih komunikatif seperti dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dikemas dengan metode yang komunikatif pada guru merdeka belajar, diharapkan dengan digunakannya

³ Najelaa Shihab dan komunitas Guru Belajar, *Merdeka Belajar di Runag Kelas*. (Tangerang Selatan: Literasi, 2017),

konsep ini bisa membantu murid dalam menyampaikan pendapat, gagasan, dan juga membantu murid berkomunikasi dengan lebih baik lagi. Karena metode komunikasi efektif erat kaitannya dengan dua keterampilan berbahasa yaitu, menyimak dan berbicara.

Karena itu peneliti ingin menganalisis bagaimana proses berjalannya metode yang sudah diterapkan di SD Islam Umar Harun dalam membantu keterampilan berbahasa siswa khususnya di ragam lisan. Sehingga dapat membantu murid dalam proses belajar mengajar melalui keterampilan berbahasa.

B. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada peneliti ingin membatasi permasalahan yang ada agar tidak melebar dengan memfokuskan permasalahan hanya pada keterampilan berbahasa menyimak dan berbicara atau ragam lisan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana proses pelaksanaan metode komunikasi efektif dalam Guru Merdeka Belajar dalam membantu keterampilan berbahasa siswa kelas I, II, dan III SD Islam Umar Harun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya penggunaan metode

komunikasi efektif pada konsep guru merdeka belajar dalam membantu keterampilan berbahasa siswa di SD Islam Umar Harun tahun ajar 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada penerapan konsep keterampilan mengajar dalam membantu keterampilan berbahasa siswa.

2. Pragmatis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu siswa untuk lebih baik lagi dalam berkomunikasi, berani menyampaikan pendapat dan membantu siswa tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi generasi yang membanggakan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru untuk menambah pengetahuan terkait keterampilan mengajar khususnya pada penggunaan komunikasi yang efektif agar siswa dapat memahami pesan yang ingin disampaikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian ini dibuat bertujuan untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum dari isi

pembahasan yang akan peneliti susun. Sistematika pembahasan yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Mendeskripsikan kajian pustaka, yang memuat antara lain: teori-teori yang terkait dengan judul yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang akan dibahas, dan kerangka berpikir atau kerangka teoritik.

BAB III Metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari: gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V Merupakan bab terakhir yang berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran